

ABSTRAK

Khairul Nisa: Komunikasi Verbal dan Nonverbal Anak Autis Hiperaktif Kelas II di SLB Negeri Pembina Aceh Tamiang. **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh, 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi verbal dan nonverbal anak autis hiperaktif kelas II di SLB Negeri Pembina Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Pembina, Aceh Tamiang. Sumber data penelitian ini adalah 5 anak autis hiperaktif kelas II dan 2 guru pendamping. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah teknik observasi dan wawancara. Analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi verbal anak autis hiperaktif di SLB Negeri Pembina Aceh Tamiang beragam dan sering kali sederhana. Dalam hal berbicara dan menulis, sebagian anak mampu menggunakan kosakata sederhana, sementara yang lain masih memiliki keterbatasan atau belum mampu berbicara. Kejelasan dalam berbicara dan penggunaan tulisan sebagai sarana komunikasi juga berbeda-beda. Dalam hal mendengarkan dan membaca, anak autis hiperaktif dapat mendengarkan instruksi dari guru, tetapi respons yang diberikan bervariasi, baik dalam hal kecepatan maupun ketepatan. Dalam kegiatan membaca, anak autis hiperaktif masih pada tahap pengenalan huruf dan kata-kata sederhana. Pada aspek komunikasi nonverbal, anak autis hiperaktif mengekspresikan diri melalui sentuhan, gerakan tubuh, *proxemik*, *vokalik*, dan *kronemik* saat berkomunikasi. Sentuhan digunakan dalam situasi tertentu, gerakan tubuh seperti ekspresi wajah dan kontak mata jarang terlihat dan berlangsung singkat, jarak komunikasi biasanya dekat, *vokalik* menunjukkan variasi dalam nada dan kecepatan berbicara, serta sering terdapat jeda sebelum anak memberikan respons.

Kata kunci: komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, anak autis hiperaktif